

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian dimana terdapat proses memahami fenomena yang terjadi melalui berbagai metode ilmiah dan disimpulkan dengan bentuk deskripsi berupa kata-kata. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman secara mendalam.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana merupakan sebuah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi. Penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak memerlukan penyusunan hipotesis. Jenis penelitian deskriptif

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>2</sup> Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),31

kualitatif bagi peneliti memiliki makna untuk dapat mengungkapkan lebih banyak data dan informasi dari peristiwa yang ditemui dimana sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Undang-undang No. 16 Tahun 2019 tentang Batas Usia Menikah Studi di Pare Kabupaten Kediri.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di Kantor KUA Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Matahari No.2C, Tulungrejo, Pare, Kediri, Jawa Timur dan Masyarakat Pare Kabupaten Kediri.

### **C. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung seperti observasi dan wawancara. Sumber data primer diperoleh penulis dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada pihak KUA Kecamatan Pare, pasangan pengantin yang menikah sesuai umur dalam ketentuan Undang-undang dan masyarakat pare yang terkait dengan kesadaran hukum masyarakat terhadap Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang usia minimal perkawinan.

---

<sup>4</sup> Ibid., 157.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan untuk mendukung informasi dari sumber data primer. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang dibutuhkan adalah dokumen terkait kegiatan masyarakat dan lain-lain. Data tersebut merupakan informasi tambahan serta penunjang penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari buku laporan usia pengantin yang tercatat dalam register KUA Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan laporan-laporan jurnal ilmiah dari internet.<sup>5</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya adalah:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. kegiatan observasi dibedakan menjadi tiga bentuk. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan observasi partisipan ini,

---

<sup>5</sup> Ibid.

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Namun dalam proses observasi partisipatif ini peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas objek. Sehingga, dalam penelitian ini bentuk observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati.

## 2. Teknik wawancara,

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin atau sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan via online.<sup>6</sup>

Wawancara tak terstruktur bersifat mengalir, luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kondisi saat wawancara. Sedangkan, wawancara terstruktur menuntut pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang susunannya ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan, biasanya jawabannya biasanya baku, tinggal dipilih dari beberapa jawaban yang sebelumnya disediakan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 138

tak terstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mendalam kepada informan-informan yaitu kepala KUA Kecamatan Pare, petugas SIMKAH KUA Kecamatan Pare, penyuluh agama, pasangan pengantin yang menikah sesuai dengan ketentuan Undang-undang dan Masyarakat Pare yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti dokumen dari pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Terdapat dua jenis dokumen, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, instruksi, pengumuman serta aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan pada lingkup sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, berita serta buletin.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumen internal yaitu data laporan usia pengantin dari tahun 2017 sampai awal tahun 2021 yang tercatat di register KUA Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan dokumen eksternal berupa peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar foto.

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleongm, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 163.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Analisis selama di lapangan, selama penelitian berlangsung dan selama pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 343.

<sup>9</sup> *Ibid*, 83.

penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Menggunakan derajat kepercayaan keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah merupakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

Dengan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti perlu menjamin bahwa teuan dan interpretasi akurat. Triangulasi mencari validasi temuan yang berarti peneliti melakukan keakuratan atau kredibilitas dari temuan tersebut dengan melalui pengecekan anggota. Pada pengecekan anggota terdapat proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan. Dengan adanya

---

<sup>10</sup> Ibid, 331.

triangulasi proses penguatan bukti dari individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi data untuk mengecek keabsahan data, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi. Triangulasi sumber memiliki fungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup>

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu memiliki fungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.<sup>12</sup> Hal ini disebabkan karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 373.



- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar belakan penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan , menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya:2012 ),329.